

**PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM CAMBRIDGE
TERHADAP BERPIKIR TINGKAT TINGGI PESERTA DIDIK
DI SMA NEGERI 1 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Marlianti Rostianti Elnar

Nomor Induk Mahasiswa 06051282126050

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2025

**PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM CAMBRIDGE
TERHADAP BERPIKIR TINGKAT TINGGI PESERTA DIDIK DI
SMA NEGERI 1 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Marlianti Rostianti Elnar

Nomor Induk Mahasiswa 06051282126050

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S. Pd., M. Pd.

NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Kurnisar, S. Pd., M.H.

NIP. 197603052002121011



**PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM CAMBRIDGE
TERHADAP BERPIKIR TINGKAT TINGGI PESERTA DIDIK DI
SMA NEGERI 1 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Marlianti Rostianti Elnar

Nomer Induk Mahasiswa 06051282126050

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diajukan lulus pada:

Hari/Tanggal: Kamis, 12 Juni 2025

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S. Pd., M. Pd.
NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Kurnisar, S. Pd., M.H.
NIP. 197603052002121011



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marlianti Rostianti Elnar

NIM : 06051282126050

Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Kurikulum Cambridge Terhadap Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Palembang” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 14 Mei 2025
Yang Membuat Pernyataan,



Marlianti Rostianti Elnar
NIM. 06051282126050

PRAKATA

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Kurikulum Cambridge Terhadap Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulisan skripsi ini juga mendapatkan bantuan dari banyak pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kurnisar, S. Pd., M.H. sebagai pembimbing akademik dan skripsi atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A. Dekan FKIP, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP dan Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah membantu kelancaran dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen prodi PPKn Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D., Bapak Drs. Alfianandra, M.Si., Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H., Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd., Ibu Rizki Maharani, S.IP., M.I.Pol., Bapak Muhammad Alipraja, S.H., M.H., Ibu Nila Sari, S.Pd., M.Pd. serta Bapak Syarifullah selaku admin Prodi PPKn atas bantuannya selama perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi ini.

Selanjutnya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Palembang, Kepala Sekolah, guru, dan staf TU SMAN 1 Palembang yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini bisa diselesaikan. Akhir kata, semoga skripsi ini bisa memberikan kebermanfaatan terhadap Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, 14 Mei 2025
Yang membuat pernyataan,



Marlianti Rostianti Elnar
NIM. 06051282126050

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, tak henti-hentinya bersyukur atas segala nikmat yang diberikan oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala dan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang tersayang, Ayah Sunarya dan Mama Elah yang senantiasa mendukung dengan mencurahkan doa, kasih sayang, motivasi, dan segala perjuangan yang telah diberikan untukku yang tak bisa kubalas dengan apapun.
2. Saudara-saudara kandungku Kak Je dan Adek Ejak yang selalu mendukung dan memberikan motivasi dengan kegembiraan dan kebersamaan yang tak ternilai selama proses ini.
3. Keluarga semua yang tak bisa saya sebutkan satu persatu saya ucapkan terima kasih banyak atas doa dan dukungannya.
4. Dosen pembimbingku Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H. yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dari awal penyusunan skripsi ini sampai selesai dengan penuh kesabaran serta keikhlasan.
5. Dosen Program Studi PPKn Universitas Sriwijaya yang telah ikhlas memberikan ilmu, pengajaran, motivasi serta semua pengalaman yang berharga selama mata perkuliahan.
6. Kepala sekolah, guru, staff SMA Negeri 1 Palembang yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melangsungkan penelitian sehingga proses penelitian dapat berjalan dengan baik dan lancar.
7. Adik-adik peserta didikku, Kiara Jovita, dan seluruh peserta didik Cambridge SMA Negeri 1 Palembang tahun ajaran 2024/2025 yang telah berpartisipasi aktif sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
8. Untuk Abdul Najib Suhendra yang selalu memberikan dukungan dan semangat tanpa henti, selalu memberikan energi positif, terimakasih selalu menjadi penguat, dan selalu menjadi support dalam setiap langkah penulis.

9. Sahabat-sahabatku cxc yang selalu menjadi teman seperjuangan dan support selama perjalananku. Untuk mbak putri, terimakasih sudah menjadi kakak, sahabat yang selalu menjadi support system dan mewarnai setiap langkah perjalananku
10. Teman sebangku semasa SMA, Dinda Hikmawati yang sampai saat ini masih setia menjadi sahabat yang selalu ada. Terimakasih atas kebersamaan, semangat, dan kenangan yang tak terlupakan, semoga persahabatan ini akan selalu senantiasa mewarnai setiap langkah perjalanan kita.
11. Sahabat, teman, sekaligus keluarga tersayang disekitarku Alfina Fitriani, Adinda Labibah, Salsanila, terimakasih sudah hadir disetiap langkah perjuangan, menjadi tempat berbagi tawa, kebersamaan, semangat yang menjadi bagian berharga dalam perjalanan pencapaian ini.
12. Kepada sahabatku Nurul Fadillah yang selalu memberikan energi positif, sudah meluangkan waktu dan pikirannya untuk membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman sekaligus partner seperbimbingan, seperjuangan Dea Ananda dan Helin Melinda. Terimakasih atas kebersamaan, semangat, dan kerja keras yang telah kita bagi dalam suka dan duka selama proses bimbingan ini.
14. Teman seperjuanganku di FKIP PPKn Angkatan 2021. Terima kasih atas semua kebersamaan dan kenangan selama masa perkuliahan.
15. Karya ini kupersembahkan untuk diriku sendiri, yang telah bertahan dalam segala lelah dan ragu, yang tetap melangkah meski sempat ingin menyerah, dan yang terus percaya bahwa setiap usaha akan membawa hasil. Terima kasih telah kuat sejauh ini. Perjalanan belum selesai, tapi kamu telah membuktikan bahwa kamu mampu.

MOTTO

“Doa orang tuaku adalah pelindung yang tak terlihat, tapi akan selalu terasa di setiap kegelisahan dan kelelahan”

“Tak apa rapuh, asalkan tetap jujur pada diri sendiri” -Nadin Amizah

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN KETERANGAN LULUS.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK.....	xvii
ABSTRACT	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Secara Teoritis.....	8
1.4.2 Secara Praktis	8
1.4.2.1 Bagi Sekolah	8
1.4.2.2 Bagi Peserta Didik.....	8
1.4.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 9
2.1 Konsep Kurikulum	9
2.1.1 Pengertian Kurikulum	9
2.1.2 Kedudukan Kurikulum dalam Pendidikan	11
2.1.3 Peran Kurikulum	12
2.1.4 Fungsi Kurikulum	14
2.1.5 Prinsip Pengembangan Kurikulum	17

2.2 Kurikulum Cambridge	20
2.2.1 Konsep Kurikulum Cambridge	20
2.2.2 Tingkatan Kurikulum Cambridge	25
2.3 Berpikir Tingkat Tinggi	27
2.3.1 Pengertian Berpikir Tingkat Tinggi	27
2.3.2 Karakteristik Berpikir Tingkat Tinggi.....	30
2.3.3 Dimensi Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi	33
2.3.4 Manfaat Berpikir Tingkat Tinggi	34
2.3.5 Indikator Berpikir Tingkat Tinggi.....	37
2.4 Kerangka Berpikir.....	40
2.5 Alur Pemikiran	41
2.6 Hipotesis.....	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
3.1 Metodologi Penelitian	43
3.2 Variabel Penelitian.....	43
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	44
3.3.1 DOV Kurikulum Cambridge	44
3.3.2 DOV Berpikir Tingkat Tinggi.....	49
3.4 Populasi dan Sampel	51
3.4.1 Populasi	51
3.4.2 Sampel Penelitian.....	52
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	53
3.5.1 Dokumentasi.....	53
3.5.2 Kuesioner/Angket.....	53
3.5.3 Wawancara	54
3.6 Uji Instrumen Penelitian	54
3.6.1 Uji Validitas	54
3.6.2 Uji Reabilitas.....	55
3.7 Teknik Analisis Data.....	55
3.7.1 Uji Normalitas	55
3.7.2 Uji Hipotesis.....	55

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	57
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	57
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	60
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	60
4.2.1.1 Gambaran Umum SMA Negeri 1 Palembang.....	61
4.2.1.2 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Palembang	62
4.2.1.3 Data Peserta Didik SMA Negeri 1 Palembang	63
4.2.1.4 Sejarah SMA Negeri 1 Palembang.....	64
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Angket.....	65
4.2.2.1 Uji Persyaratan Instrumen.....	65
4.2.2.1.1 Uji Validitas	65
4.2.2.1.2 Uji Reliabilitas.....	67
4.2.2.2 Deskripsi Data Hasil Angket Variabel Kurikulum Cambridge.....	68
4.2.2.3 Deskripsi Data Hasil Angket Variabel Berpikir Tingkat Tinggi...	82
4.2.3 Deskripsi Data Hasil Wawancara.....	90
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian.....	98
4.3.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi.....	98
4.3.2 Analisis Data Hasil Angket	99
4.3.2.1 Analisis Data Hasil Angket Variabel Kurikulum Cambridge	99
4.3.2.2 Analisis Data Hasil Angket Variabel Berpikir Tingkat Tinggi..	103
4.3.2.3 Uji Persyaratan Analisis Data	105
4.3.2.3.1 Uji Normalitas	105
4.3.2.3.2 One-Sample Test.....	106
4.3.3 Analisis Data Hasil Wawancara	107
4.3.3.1 Penyajian Data Wawancara.....	107
4.4 Hasil Penelitian dan Pembahasan Penelitian.....	110
4.4.1 Hasil Penelitian.....	110
4.4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	112
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	116
5.1 Simpulan	116
5.2 Saran.....	116

5.2.1 Bagi Sekolah	116
5.2.2 Bagi Peserta Didik.....	117
5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya	117
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN	122

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 DOV Kurikulum Cambridge	45
Tabel 3. 2 DOV berpikir tingkat tinggi	49
Tabel 3. 3 Populasi Penelitian	52
Tabel 3. 4 Keterangan Skor Lembar Kuesioner	54
Tabel 4. 1 Rincian Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	58
Tabel 4. 2 Rincian Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 1 Palembang	63
Tabel 4. 3 Uji Validitas Instrumen	65
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas	68
Tabel 4. 5 Saya Mampu Menjelaskan Konsep Dasar Dari Suatu Materi Pelajaran Dengan Jelas	69
Tabel 4. 6 Saya Mampu Menghubungkan konsep-konsep dari suatu materi pelajaran dengan jelas	69
Tabel 4. 7 Saya dapat mengaplikasikan konsep yang telah saya pelajari ke dalam berbagai konteks yang relevan	70
Tabel 4. 8 Saya mampu memahami materi yang paling penting untuk dipelajari	70
Tabel 4. 9 Saya memanfaatkan masukan dari guru untuk memperbaiki pemahaman saya terhadap materi yang saya pelajari	71
Tabel 4. 10 Saya Memiliki Kepercayaan diri dalam membedakan aspek-aspek yang saling berhubungan disuatu materi pelajaran	71
Tabel 4. 11 Saya Dapat Memilih Mata Pelajaran Yang Cocok Dengan Minat Saya	72
Tabel 4. 12 Saya Lebih termotivasi dalam pembelajaran ketika mempelajari sesuatu yang sesuai dengan minat saya	72
Tabel 4. 13 Saya lebih terlibat dalam pembelajaran ketika mempelajari sesuatu yang sesuai dengan minat saya	73
Tabel 4. 14 Saya dapat mempelajari berbagai mata pelajaran lintas disiplin untuk mengembangkan beragam keterampilan	73
Tabel 4. 15 Saya memiliki kesempatan untuk memperdalam bidang yang saya minati sesuai dengan kebutuhan saya	74

Tabel 4. 16 Saya mempelajari bahasa asing sebagai upaya meningkatkan keterampilan global saya.....	74
Tabel 4. 17 Saya mempelajari materi yang berhubungan dengan sains.....	75
Tabel 4. 18 Saya dapat mengembangkan kreativitas saya melalui mata pelajaran seni.....	75
Tabel 4. 19 Saya mampu mengidentifikasi masalah yang saya hadapi dengan menggunakan solusi yang kreatif.....	76
Tabel 4. 20 Saya mampu menyelesaikan masalah saya secara mandiri	76
Tabel 4. 21 Saya mampu mengembangkan kreativitas yang saya miliki dalam berbagai bidang pembelajaran.....	77
Tabel 4. 22 Saya mampu berkolaborasi dengan baik untuk meningkatkan kerja sama dalam tim	77
Tabel 4. 23 Saya memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan literasi digital yang relevan dengan perkembangan teknologi.....	78
Tabel 4. 24 Saya mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi yang digunakan dalam proses pembelajaran.....	78
Tabel 4. 25 Saya berusaha belajar hal baru dengan mengeksplorasi minat pada saat diluar lingkungan sekolah	79
Tabel 4. 26 Saya dapat berpartisipasi aktif dalam proses evaluasi tugas harian secara berkelanjutan	79
Tabel 4. 27 Saya memiliki kesempatan untuk terlibat dalam proses evaluasi proyek secara berkelanjutan	80
Tabel 4. 28 Saya memiliki kesempatan untuk terlibat dalam proses evaluasi presentasi secara berkelanjutan	80
Tabel 4. 29 Saya memanfaatkan evaluasi berkelanjutan sebagai panduan dalam mempersiapkan diri saya secara terstruktur untuk ujian eksternal	81
Tabel 4. 30 Saya menekankan pentingnya proses pembelajaran yang mendalam dibandingkan hanya melihat dari hasil akhir	81
Tabel 4. 31 Saya berperan aktif saat bekerja sama dalam tim diberbagai situasi .	82
Tabel 4. 32 Saya mampu menguraikan konsep materi menjadi bagian yang lebih kecil agar mudah dipahami	83

Tabel 4. 33 Saya mampu mengidentifikasi keterkaitan antara bagian-bagian dalam suatu konsep materi agar lebih mudah dipahami	83
Tabel 4. 34 Saya mampu menyusun informasi dengan teratur agar lebih mudah memahami struktur keseluruhan	84
Tabel 4. 35 Saya dapat menghubungkan informasi yang berbeda agar memperoleh pemahaman yang lebih mendalam	84
Tabel 4. 36 Saya dapat menilai proses pembelajaran dengan kriteria yang sudah ditetapkan	85
Tabel 4. 37 Saya dapat memeriksa suatu gagasan secara kritis	85
Tabel 4. 38 Saya dapat memeriksa suatu teori secara kritis	86
Tabel 4. 39 Saya dapat memeriksa suatu argumen secara kritis	86
Tabel 4. 40 Saya mampu menyeleksi informasi yang relevan dalam memahami konteks pembelajaran.....	86
Tabel 4. 41 Saya mampu menganalisis suatu permasalahan untuk dibuat dalam suatu keputusan	87
Tabel 4. 42 Saya mampu mengembangkan ide dari informasi yang telah di pelajari	87
Tabel 4.43 Saya mampu menyusun perencanaan untuk menyelesaikan pembelajaran agar lebih terarah	88
Tabel 4.44 Saya mampu merancang rencana baru untuk menyelesaikan pembelajaran saya dengan lebih optimal	88
Tabel 4. 45 Saya mampu menghasilkan karya yang orisinil dari hasil pembelajaran saya.....	89
Tabel 4. 46 Saya mampu menghasilkan karya yang mencerminkan pemahaman dari hasil pembelajaran saya.....	89
Tabel 4. 47 Saya mampu menghasilkan ide baru dari hasil menghubungkan konsep yang berbeda dalam suatu pembelajaran.....	90
Tabel 4. 48 Ringkasan Data Hasil Wawancara Informan Utama	91
Tabel 4. 49 Kesimpulan Data Hasil Wawancara Informan Pendukung 1 & 2.....	95
Tabel 4. 50 Rentang Kategori Penilaian Angket Kurikulum Cambridge	100
Tabel 4. 51 Indikator Pemahaman Konseptual Kurikulum Cambridge	100

Tabel 4. 52 Indikator Mata Pelajaran Yang Luas Kurikulum Cambridge	101
Tabel 4. 53 Indikator Keterampilan Abad-21 Kurikulum Cambridge	101
Tabel 4. 54 Indikator Evaluasi Yang Berimbang Kurikulum Cambridge.....	102
Tabel 4. 55 Rentang Kategori Penilaian Angket Berpikir Tingkat Tinggi	103
Tabel 4. 56 Indikator Level Analisis	103
Tabel 4. 57 Indikator Level Evaluasi	104
Tabel 4. 58 Indikator Level Mencipta	105
Tabel 4. 59 Hasil Uji Normalitas Data	106
Tabel 4. 60 Hasil Uji Hipotesis	107
Tabel 4.61 Hasil Wawancara dan Dikelompokkan Berdasarkan Indikator Kurikulum Cambridge dan Berpikir Tingkat Tinggi	108

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir	40
Bagan 2. 2 Alur Penelitian.....	41
Bagan 4.1 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Palembang.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Usul Judul Skripsi.....	123
Lampiran 2. Surat Validitas Judul Skripsi.....	124
Lampiran 3. SK Dosen Pembimbing Skripsi.....	125
Lampiran 4. Surat Keterangan Izin Penelitian FKIP Universitas Sriwijaya.	127
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan.....	128
Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Sekolah	129
Lampiran 7. Panduan Cambridge	130
Lampiran 8. Kisi-Kisi Instrumen Angket	135
Lampiran 9. Lembar Instrumen Angket	144
Lampiran 10. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Informan Utama	153
Lampiran 11. Lembar Instrumen Wawancara Informan Utama	155
Lampiran 12. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Informan Pendukung	157
Lampiran 13. Lembar instrumen Wawancara Informan Pendukung	158
Lampiran 14. Dokumentasi	160
Lampiran 15. Surat Keterangan Pengecekan <i>Similarity</i>	163
Lampiran 16. Hasil Cek Plagiasi	164
Lampiran 17. Rubrik Penilaian UAP.....	165
Lampiran 18. LOA	167
Lampiran 19. Kartu Bimbingan Skripsi	168

Pengaruh Penerapan Kurikulum Cambridge Terhadap Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Palembang

Oleh

Marlianti Rostianti Elnar

Nomor Induk Mahasiswa: 06051282126050

Pembimbing: Kurnisar, S. Pd., M.H

Program Studi: Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan kurikulum Cambridge terhadap berpikir tingkat tinggi peserta didik di SMA Negeri 1 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X dan XI Cambridge dengan jumlah 96 peserta didik diambil menggunakan teknik *non probability sampling* dengan total sampel sebanyak 30 peserta didik. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, angket, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang dilakukan menggunakan uji *One Sample T-Test* didapatkan nilai signifikan (*2-tailed*) sebesar $0,001 < 0,005$. Penerapan kurikulum Cambridge yang mempengaruhi berpikir tingkat tinggi peserta didik terlihat dalam kerangka kurikulum Cambridge pada pilihan mata pelajaran yang luas dan aspek berpikir tingkat tinggi pada level evaluasi, dengan mencerminkan prinsip-prinsip teori pembelajaran konstruktivis dimana peserta didik dianggap sebagai pembelajar aktif yang membangun pengetahuan dan pengalaman untuk mengejar minat mereka baik dibidang sains, seni, dan bahasa. Maka keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan kurikulum Cambridge di SMA Negeri 1 Palembang.

Kata Kunci: Kurikulum Cambridge, Berpikir Tingkat Tinggi

Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S. Pd., M. Pd.
NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Kurnisar, S. Pd., M.H.
NIP. 197603052002121011

The Effect of Cambridge Curriculum Implementation on Students' Higher Level Thinking at SMA Negeri 1 Palembang

By

Marlianti Rostianti Elnar

Student Identification Number: 06051282126050

Supervisor: Kurnisar, S.Pd., M.H.

Study Program: Pancasila and Civic Education

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of implementing the Cambridge curriculum on students' higher order thinking at SMA Negeri 1 Palembang. This research uses a quantitative approach with an ex post facto research design. The population in this study were all classes X and XI Cambridge with a total of 96 students taken using non probability sampling technique with a total sample of 30 students. Data were collection through documentation, questionnaires, and observation techniques. The results showed that the hypothesis carried out using the One Sample T-Test test showed a significant value (2-tailed) of $0.001 < 0.005$. The application of the Cambridge curriculum that influences learners' higher order thinking is seen in the Cambridge curriculum framework of broad subject choice and higher order thinking aspects at the evaluation level, reflecting the principles of constructivist learning theory where learners are considered active learners who construct knowledge and experiences to pursue their interests in science, arts and languages. Therefore, the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. Thus it can be concluded that there is an effect of implementing the Cambridge curriculum at SMA Negeri 1 Palembang.

Keywords: Cambridge Curriculum, Higher Order Thinking

Approve off,
Coordinator of PPKn Study Program



Camellia, S. Pd., M. Pd.
NIP. 199001152019032012

Supervisor



Kurnisar, S. Pd., M.H.
NIP. 197603052002121011

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pendidikan menjadi salah satu pilar utama dalam pembentukan karakter dan kemampuan intelektual siswa. Dalam kehidupan bermasyarakat, Pendidikan pun menjadi suatu peranan yang penting seperti halnya dalam mencukupi kebutuhan-kebutuhan hidup yang kompleks dan memenuhi tuntutan kemajuan zaman. Pendidikan sendiri diharapkan membuat peningkatan pada kualitas sumber daya manusia yang signifikan. Dalam perjalanannya Pendidikan menjadikan tempat dan tumpuan untuk sebuah perubahan tersebut berlangsung di sekolah. Dalam penyelenggaraan Pendidikan, sekolah melibatkan berbagai komponen seperti Kepala Sekolah, Dewan Guru, Tata Usaha, Siswa, Orang Tua, dan Komite Sekolah. Semua unsur yang ada tersebut berkoordinasi, bersinergi dan berkolaborasi dalam mewujudkan sebuah sekolah dengan visi dan misi sekolah yang ada nantinya.

Pendidikan Internasional merupakan proses pembelajaran yang melampaui batas-batas negara dan budaya yang mana dalam pengimplementasiannya peserta didik diberikan kesempatan untuk menjelajahi aspek pengetahuan yang lebih luas. Hal ini selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 50 ayat (3) menyebutkan bahwa: “Pemerintah dan atau pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan Pendidikan pada semua jenjang Pendidikan, untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf internasional” (<https://peraturan.bpk.go.id>) diakses pada 01 September 2024.

Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara merupakan suatu tuntutan dalam hidup tumbuhnya anak-anak, maksudnya Pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Dalam pengimplementasiannya sistem Pendidikan mempunyai berbagai perangkat dalam menunjang sebuah mutu Pendidikan

itu sendiri. Salah satunya yaitu kurikulum. Perkembangan zaman yang berangsur berubah dari waktu ke waktu menjadikan perbedaan tingkah laku dan perilaku manusia. Secara hakikatnya, manusia selalu mendinamiskan diri terhadap perkembangan yang ada. Terutama kaitannya dengan kemajuan teknologi. Demikian juga dalam sistem Pendidikan yang diubah untuk perkembangan inovasi terhadap respon yang ada untuk harapan Pendidikan yang terlaksana secara tepat dan relevan. Abdur (2016) dalam jurnal (Farhani, 2022, repository.upi.edu) di akses pada 01 September 2024 menyebutkan bahwa dalam perkembangannya, pembelajaran abad 21 berbeda dengan pembelajaran dahulu dimana harus memperhatikan hal penting yakni guru mempunyai tugas utama sebagai perencana pembelajaran, memasukan unsur berpikir tingkat tinggi, menggunakan model atau metode pembelajaran yang bervariasi, dan mengintegrasikannya dengan teknologi.

Kurikulum menjadi seperangkat rencana aturan Pendidikan atau suatu output suatu Pendidikan yang harus di capai oleh peserta didik, dalam proses pembelajarannya maupun dalam pemberdayaan sumber daya Pendidikan dalam pengembangan kurikulum itu sendiri. Kurikulum juga mencerminkan falsafah hidup bangsa dan menjadi suatu alat untuk mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang berilmu. Peran kurikulum sangat strategis dalam kegiatan belajar mengajar setiap satuan Lembaga Pendidikan. Maka dari itu, tiap-tiap komponen yang terdapat dalam kurikulum diharapkan dapat berfungsi sebaik mungkin. Dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sehingga mampu mendukung perkembangan wawasan yang miliki oleh peserta didik.

Kurikulum *Cambridge* memberikan pengaruh yang besar terhadap keberhasilan peserta didik dalam pelaksanaannya. Terdapat materi dan kerangka kurikulum yang jelas dan pengimplementasiannya masuk pada standar proses dengan menjalankan yang telah direncanakan secara matang, yakni melaksanakan pelaksanaan *Cambridge* yang menyenangkan, adanya silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan adanya evaluasi demi tercapainya hasil yang lebih baik lagi. Di Indonesia sendiri sudah mulai

banyak sekolah yang menerapkan kurikulum Internasional dalam upaya untuk perbaikan mutu sekolah. Salah satunya yaitu penerapan kurikulum *Cambridge* yang merupakan kurikulum Internasional yang diterapkan di Indonesia. Kelebihan dari kurikulum *Cambridge* ini ialah merupakan kurikulum terbesar di dunia yang sudah diterapkan di 10.000 sekolah dari 160 negara. (*Cambridge Assesment Internasional Education 2018*). Penitik berat kurikulum *Cambridge* ini terletak pada pemahaman, pengetahuan dan keterampilan siswa berpikir kritis yang melibatkan strategi mental, dan pembelajaran berbasis masalah serta menggunakan pendekatan belajar student center yang mana menitikberatkan pada peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran.

Sebuah inovasi, gagasan atau ide dalam mengikuti kemajuan kurikulum dengan sesuai perkembangan zaman. Begitupun dengan masuknya kurikulum Internasional dalam mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mengimplementasikan kurikulum. Hakim dalam jurnal (Abdulloh & Makruf, 2023. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika>) diakses pada 01 September 2024 menyebutkan bahwa kurikulum Internasional mencetak hasil dengan kompetensi nasional semata, melainkan di area regional mempunyai kompetensi professional. Dalam program *Cambridge* ada kerangka kerja dan dokumentasi program yang jelas, pengimplementasiannya termasuk dalam proses standar dengan mengaplikasikan rencana secara matang yakni dengan melaksanakan pembelajaran *Cambridge* yang menyenangkan. Terdapat silabus atau *framework* maupun RPP ataupun *lesson plan* dan evaluasi agar mencapai hasil yang memuaskan bagi peserta didik.

Penyesuaian kurikulum Internasional di adaptasikan terdefinisi dengan penyamaan untuk berbagai unsur tertentu yang sebelumnya telah ditetapkan dalam kurikulum standar nasional Pendidikan dengan merujuk terhadap standar Pendidikan yang mempunyai sebuah keunggulan dalam hal Pendidikan atau dari anggota *Organization for Economic co-operation and Development* (OECD). *OECD Organization for Economic co-operation and Development* merupakan organisasi internalisasi atau mitra organisasi

strategis Pemerintah RI dalam upaya melahirkan kebijakan nasional yang progresif dan dapat diterima secara global. Ali dalam jurnal (Abdulloh & Makruf, 2023. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika>) diakses pada 01 September 2024 menyebutkan bahwa OECD diartikan sebagai organisasi internalisasi yang didirikan di Perancis dalam rangka membantu pemerintah dalam menghadapi era globalisasi ekonomi, sehingga pemerintah teringankan oleh organisasi OECD dalam masalah pembangunan ekonomi.

Simanjuntak dalam jurnal (Abdulloh & Makruf, 2023. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika>) diakses pada 01 September 2024 menyebutkan bahwa Kurikulum didefinisikan dengan serangkaian perencanaan serta pengaturan berkenaan dengan isi, tujuan, pelajaran cara yang para pihak gunakan agar dapat menjadi sebagai pedoman atau acuan dalam menyelenggarakan aktivitas pembelajaran supaya dapat memenuhi tujuan pendidikannya). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Bayu dan Imam Makruf menyebutkan bahwa di Surakarta sendiri terdapat sekitar 7 sekolah yang mengadopsi kurikulum *Cambridge*, dari berbagai jenjang sekolah dari SD, SMP, dan SMA, salah satunya adalah SMP Islam Al Abidin, ini dilakukan dengan tujuan menghasilkan lulusan yang berkualitas, berwawasan Internasional dan siap bersaing dikancah global dan diterima oleh universitas ternama. Dengan pengimplementasian kurikulum *Cambridge*, siswa dilatih untuk bisa berpikir tinggi yakni berpikir kritis. Salah satu tujuan pembelajaran Abad 21 yaitu mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik, salah satunya berketerampilan berpikir kritis. Ennis dalam jurnal (Susilawati, dkk. 2020. <http://dx.doi.org/10.29303/jpft.v6i1.1453>) diakses pada 01 September 2024 menyebutkan bahwa berpikir kritis adalah kemampuan berpikir reflektif yang berfokus pada pola pengambilan keputusan tentang apa yang harus diyakini, harus dilakukan dan dapat dipertanggung jawabkan. Dengan adanya perkembangan globalisasi atau perkembangan zaman saat ini, tuntutan terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi atau *Higher-Order Thinking Skills* (HOTS) semakin meningkat.

Berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam Pendidikan. Kemampuan berpikir tingkat tinggi penting dikuasai oleh peserta didik, selain dapat memotivasi peserta didik, kemampuan berpikir tingkat berperan saat peserta didik memandang masalah dengan kritis, kreatif, logis dan objektif. Berpikir tingkat tinggi melibatkan kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menyelesaikan masalah, sehingga memungkinkan individu berpikir kritis tidak hanya sekedar mengingat informasi. Selain itu, keterampilan ini mencakup kemampuan untuk berdaya cipta dan menciptakan, yang sangat penting untuk menghadapi tantangan yang semakin kompleks di abad ke-21. Berpikir tingkat tinggi melibatkan kemampuan analitis dan sintesis, yang memungkinkan orang untuk memahami serta menghubungkan informasi secara lebih mendalam. Keterampilan ini juga membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat, yang sangat penting dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan sehari-hari. Akibatnya, berpikir tingkat tinggi adalah keterampilan penting yang harus dimiliki setiap orang, terutama dalam era Pendidikan modern yang semakin kompleks dan dinamis.

Uraian diatas diperkuat dengan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian pertama oleh Amalia & Pujiastuti. (2020) yang berjudul “Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi pada Siswa SMP YPWKS Cilegon dalam Menyelesaikan Soal Pola Bilangan”, hasil dari penelitiannya bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi terdiri dari 3 tingkatan yaitu menganalisis (*analyse*), mengevaluasi (*evaluate*), dan mencipta (*create*). Kemampuan berpikir tingkat tinggi memiliki kesinambungan antara satu sama lain dengan yang lainnya. Jika kemampuan analisis siswa rendah maka akan mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi selanjutnya yaitu kemampuan mengevaluasi dan mencipta. Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yakni fokus penelitian ini untuk mengetahui kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dalam menyelesaikan soal pola bilangan di SMP YPWKS Cilegon

Selanjutnya penelitian kedua oleh Fajrina Aprilia dkk. (2023) yang berjudul “Analisis Pemikiran Siswa Tentang Proses Pembelajaran Menggunakan Kurikulum *Cambridge Assessment International Education* dalam Kelas Internasional X SMA Negeri 3 Ponorogo”, hasil dari penelitiannya bahwa peserta didik dapat melakukan atau mengimplementasikan serta evaluasi pembelajaran berbasis Bahasa Inggris di kelas internasional SMAN 3 Ponorogo yaitu dimana dalam memahami pembelajaran tersebut guru menggunakan beberapa metode seperti *public speaking*. Dengan adanya itu, membuat para peserta didik lebih aktif dalam interaksi yang lebih efektif dan mulai senang dan mudah dalam pembelajaran Bahasa Inggris tersebut. Selain itu, dengan adanya rasa percaya diri yang tinggi, mereka bisa mengungkapkan pendapat yang dimilikinya. Hal ini menunjukkan jika cara berpikir kritis peserta didik sudah mulai terbentuk. Selain itu, mereka juga lebih termotivasi untuk mengembangkan speaking skill yang nantinya akan bermanfaat baik untuk kehidupan maupun jenjang yang lebih tinggi. Perbedaan lainnya. Fokus penelitian ini untuk mengetahui pemikiran siswa terhadap proses pembelajaran menggunakan kurikulum *Cambridge Assessment International Education* Selanjutnya, penelitian ketiga oleh Hendrayana & Zulfitri. (2024) yang berjudul “Mengembangkan Cara Berpikir Kritis Siswa Melalui Penerapan Kurikulum *Cambridge* Untuk Dengan Metode *Project-Based Learning*”, hasil dari penelitiannya bahwa Kurikulum *Cambridge* dan metode PBL memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian ini disebutkan bahwa sampel 20 peserta didik dan 1 kelas tersebut Kurikulum *Cambridge* dan penerapan metode PBL dalam pembelajaran sangat berpengaruh baik dan positif dalam peningkatan berpikir kritis siswa dalam menerapkan langkah ilmiah dalam pemecahan masalah dengan penyelesaian proyek. Kurikulum *Cambridge* dan metode PBL memiliki beberapa keunggulan yang dapat berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Kurikulum *Cambridge* dirancang untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif peserta didik.

Fokus penelitian ini disertai dengan penerapan metode *project-based learning* (PBL).

Peneliti telah melakukan studi pendahuluan di SMAN 1 Palembang yang pertama pada tanggal 03 September 2024 di SMA Negeri 1 Palembang dengan melakukan wawancara pada guru koordinator Cambridge dan peserta didik kelas XI Cambridge, dengan informasi bahwa Kurikulum Cambridge yang diterapkan di SMA Negeri 1 Palembang telah dilaksanakan kurang lebih 4 tahun berjalan. Pelaksanaan kurikulum Cambridge sendiri tidak diterapkan diseluruh kelas yang ada di SMA Negeri 1 Palembang. Karena prosesnya dengan menggunakan test, jadi kurikulum ini hanya disediakan kelas diluar dari kelas regular. Pada tahun ini lebih tepatnya tahun 2024, kelas Cambridge sendiri berjumlah 5 kelas. Penerapan kurikulum Cambridge di SMA Negeri 1 Palembang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas pendidikan dan hasil belajar peserta didik. Dan juga, pengaruh kurikulum Cambridge perlu dianalisis lebih lanjut terhadap hasil belajar maupun kesiapan peserta didik dalam menghadapi ujian Internasional. Peserta didik kelas Cambridge di SMA Negeri 1 Palembang memiliki kesempatan untuk memilih mata pelajaran yang mereka minati, dengan mengikuti prosedur yang berlaku yaitu beberapa tahapan tes yang akan peserta didik jalani, yang nantinya akan mengarahkan mereka dengan hasil minat mata pelajaran yang mereka minati.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah di uraikan oleh peneliti maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh penerapan kurikulum Cambridge terhadap berpikir tingkat tinggi peserta didik di SMA Negeri 1 Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang yang telah di uraikan oleh peneliti maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh

penerapan kurikulum *Cambridge* terhadap berpikir tingkat peserta didik di SMA Negeri 1 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bagaimana penerapan kurikulum *Cambridge* terhadap berpikir tingkat tinggi peserta didik di SMA Negeri 1 Palembang.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan Pihak sekolah dalam mengetahui bahan pertimbangan untuk meningkatkan penerapan kurikulum *Cambridge* agar peserta didik memiliki kemampuan berpikir yang lebih baik.

1.4.2.2 Bagi Peserta Didik

Menambah informasi, aktif serta termotivasi untuk berprestasi lebih tinggi karena memiliki pemahaman tentang manfaat jangka panjang dari kurikulum Internasional.

1.4.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan teori mengenai pengembangan kurikulum *Cambridge* terhadap berpikir tingkat tinggi peserta didik dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, A. B., & Makruf, I. (2023). Manajemen Implementasi Perpaduan Kurikulum Cambridge dan Kurikulum Nasional di SMP Islam Alabidin Surakarta. *ISLAMIKA*, 5(1), 391–409.
- Abie, M., Melesse, S., & Melesse, T. (2023). Exploring the status of curriculum development and execution processes in the Ethiopian education system against Schwab's signs of crisis in the field of curriculum. *Cogent Education*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2022.2163125>
- Ahid, N. (2006). KONSEP DAN TEORI KURIKULUM DALAM DUNIA PENDIDIKAN. In *ISLAMICA* (Vol. 1, Issue 1).
- Amalia, M., Sofi'i, M., Fitri, N. L., Mukholik, I., & Sabhara, H. (2022). Kedudukan Kurikulum dalam Mewujudkan Pendidikan Multikulturalisme. *ARZUSIN*, 2(1), 142–156.
- Aslan, A. (2016). KURIKULUM PENDIDIKAN VS KURIKULUM SINETRON. *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 14(2), 135.
- Atika, N. T., Wakhuyudin, H., & Fajriyah, K. (2019). PELAKSANAAN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MEMBENTUK KARAKTER CINTA TANAH AIR. In *Jurnal Mimbar Ilmu* (Vol. 24, Issue 1).
- Bulkini, J., & Nurachadijat, K. (n.d.). *Potensi Model PjBL (Project-Based Learning) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Azzainiyyah Nagrog Sukabumi*. <http://journal.ainarapress.org/index.php/jiepp>
- Christiana, R. A., Supriyanto, A., & Juharyanto, J. (2022). Implementasi Kurikulum Cambridge di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(4), 288–295.
- Devi Erlistiana, Nur Nawangsih, Farchan Abdul Aziz, Sri Yulianti, & Farid Setiawan. (2022). Penerapan Kurikulum dalam Menghadapi Perkembangan Zaman di Jawa Tengah. *Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 1–15.

- Djidu, H. (n.d.). *Aktivitas Pembelajaran Matematika yang Dapat Melatih Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa*.
- Fajrina, R. A., Yanti, K. D., Damayanti, P., Asiyah, S., & Rohmatin, Y. D. (n.d.). *JURNAL EDUPEDIA Universitas Muhammadiyah Ponorogo* <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/edupedia> *ANALISIS PEMIKIRAN SISWA TENTANG PROSES PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN KURIKULUM CAMBRIDGE ASSESSMENT INTERNATIONAL EDUCATION DALAM KELAS INTERNASIONAL X SMA NEGERI 3 PONOROGO*. <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/edupedia>
- Faridah, E. S., Febrianti, R., Purnomo, | D, Munakhiroh, I., Hajar, E., Zaeni, M., Erly, D. |, Gaol, L., Maqbulah, A., Derry, |, Nurjanah, N. |, Laelasari, | Eda, Putri, S., Suma, S. |, Kurikulum, W. P., & Pembelajaran, D. (n.d.). *Pengembangan kurikulum*. <https://penerbitzaini.com/>
- Fitriani, W., Bakri, F., & Sunaryo, S. (2017). PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) FISIKA UNTUK MELATIH KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI (HIGH ORDER THINKING SKILL) SISWA SMA. *WaPFI (Wahana Pendidikan Fisika)*, 2(1). <https://doi.org/10.17509/wapfi.v2i1.4901>
- Hartono, D., Basthomi, Y., Widiastuti, O., & Prastiyowati, S. (2022). The impacts of teacher's oral corrective feedback to students' psychological domain: a study on EFL speech production. *Cogent Education*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2022.2152619>
- Hendrayana, D. (n.d.). *Mengembangkan Cara Berpikir Kritis Siswa Melalui Penerapan Kurikulum Cambridge Untuk Dengan Metode Project-Based Learning*.
- Hermawan, Y. C., Juliani, W. I., & Widodo, H. (2020). KONSEP KURIKULUM DAN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 34. <https://doi.org/10.22373/jm.v10i1.4720>
- Karakter, P. P., & Abad, P. (2018). ENDANG KOMARA. In *SIPATAHOENAN: South-East Asian Journal for Youth, Sports & Health Education* (Vol. 4, Issue 1). www.journals.mindamas.com/index.php/sipatahoenan

- KS, M. A., & Azisi, A. M. (2023). Agama dan Altruisme: Studi Analisis Pengaruh Religiusitas Komunitas Posko Bersama Relawan dalam Aksi Kemanusiaan di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin*, 21(2), 191.
- Kurniati, D., Harimukti, R., & Jamil, N. A. (2016). Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa SMP di Kabupaten Jember dalam menyelesaikan soal berstandar PISA. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 20(2), 142–155.
- Materi, T. K., Berpikir, K., Tinggi, T., Belajar, K., Nurul, S., & Nisak, Z. (2021). Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Biologi untuk Siswa SMA Ditinjau dari. In *Nisak. Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Biologi EduBiologia* (Vol. 1, Issue 2).
- Miller, E. C., Severance, S., & Krajcik, J. (2021). Motivating Teaching, Sustaining Change in Practice: Design Principles for Teacher Learning in Project-Based Learning Contexts. *Journal of Science Teacher Education*, 32(7), 757–779. <https://doi.org/10.1080/1046560X.2020.1864099>
- Motivasi, M., Peserta, B., Pada, D., Mata, P., Geografi, P., Kelas, D., Ilmu, M., Mekka, A., & Jamil, M. (2019). Optimalisasi Model ARCS Dalam Pembelajaran Saintifik Untuk. In *Indonesian J. Integr. Sci. Education (IJIS Edu)* (Vol. 1, Issue 1).
- Nafisah, N. F. (n.d.). *IMPLEMENTASI KURIKULUM CAMBRIDGE DI SEKOLAH DASAR INTERNASIONAL AL AL-ABIDIN SURAKARTA DAN SEKOLAH DASAR INTEGRAL WALISONGO SRAGEN*. <https://scholar>.
- Pratycia, A., Dharma Putra, A., Salsabila, A. G. M., Adha, F. I., & Fuadin, A. (2023). Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01). <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1974>
- Ramadhan, G., Dwijananti, P., Wahyuni, S., Fisika, J., Matematika, F., Ilmu, D., & Alam, P. (2018). Unnes Physics Education Journal Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (High Order Thinking Skills) Menggunakan Instrumen Two Tier Multiple Choice Materi Konsep dan Fenomena Kuantum Siswa SMA di Kabupaten Cilacap. In *UPEJ* (Vol. 7, Issue 3).

- Ramadianti, A. A. (n.d.). *Analisis Global Implementasi Kurikulum Cambridge dalam Dunia Pendidikan*.
- Susilawati, E., Agustinasari, A., Samsudin, A., & Siahaan, P. (2020). Analisis Tingkat Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 6(1), 11–16. <https://doi.org/10.29303/jpft.v6i1.1453>
- U A D D I B Vol, M., Aldo, O. :, Syam, R., & Pd, M. I. (n.d.). *Aldo Redo Syam, Posisi Manajemen POSISI MANAJEMEN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN*.
- Untuk, D., Salah, M., Persyaratan, S., Memperoleh, G., Sarjana, G., Perpustakaan, I., Ip, S., Program, P., & Perpustakaan, S. I. (2019). *KEMAMPUAN LITERASI INFORMASI SISWA KELAS CAMBRIDGE SMA NEGERI 1 PALEMBANG MENGGUNAKAN MODEL THE BIG 6 SKRIPSI Oleh : REKYANDRA NIM:1564400080*.
- Widjanarko, J. (n.d.). *IMPLEMENTASI KURIKULUM CAMBRIDGE DALAM PE*
Fitriani, W., Bakri, F., & Sunaryo, S. (2017). PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) FISIKA UNTUK MELATIH KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI (HIGH ORDER THINKING SKILL) SISWA SMA. WaPFI (Wahana Pendidikan Fisika), 2(1).
- Winter, C. (2017). Curriculum policy reform in an era of technical accountability: ‘fixing’ curriculum, teachers and students in English schools. *Journal of Curriculum Studies*, 49(1), 55–74. <https://doi.org/10.1080/00220272.2016.1205138>